

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan pola dan urutan kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Pembelajaran salah satu diantaranya tergantung pada pemilihan model pembelajaran yang tepat bagi tujuan yang diinginkan, terutama dalam mengembangkan motivasi dan sikap inovatif subjek didik. Semua usaha yang dilakukan tersebut tidak akan dapat tercapai jika siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan ceramah guru begitu saja di sekolah aktivitas siswa juga perlu ditingkatkan karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih kurang memperhatikan ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini tampak dari cara guru mengajar di kelas masih ada menggunakan cara lama, yaitu dominan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode pengajaran akuntansi yang hanya berorientasi kepada buku teks dan masih bersifat konvensional yaitu metode ceramah dan penugasan sederhana di rumah sehingga proses pembelajaran bersifat monoton, kurang menarik dan membosankan. Tidak memperhatikan kemampuan berfikir siswa dan siswa hanya cenderung menghafal tapi tidak memahami pelajaran akuntansi tersebut, mengakibatkan kurangnya aktivitas dan rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SMA Santo Thomas 3 Medan kelas XII IPS diperoleh hasil sebagai berikut, sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi sangat sulit dan membuat siswa menjadi malas untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru cenderung menerapkan pola pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini membuat guru mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga menimbulkan ruang gerak terbatas bagi siswa. Siswa menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran masih rendah dan belum optimal. Pada saat belajar siswa cenderung pasif dan tidak ada usaha menyelesaikan materi yang telah diajarkan guru sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian akuntansi SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebagai berikut:

	Tuntas	Tidak Tuntas
Ulangan Harian I	54,05%	45,95%
Ulangan Harian II	48,68%	51,35%
Ulangan Harian III	51,36%	48,68%

*Sumber: R.F. Sinurat S.Pd, Guru mata pelajaran akuntansi SMA Santo Thomas 3 Medan.*

Berdasarkan data tabel di atas pada ulangan harian I, dari 37 orang siswa dalam satu kelas sekitar 45,95% atau 17 orang siswa mendapat nilai yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 yang diterapkan di sekolah. Pada ulangan harian II, dari sekitar 52% atau 19 orang siswa mendapat nilai yang tidak memenuhi KKM, dan ulangan harian II sekitar 49% atau 18 orang siswa yang tidak memenuhi KKM.

Menurut Sardiman (2007: 39-47), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Faktor ekstern (dari luar) diri siswa yakni keluarga, sekolah, guru, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sehubungan dengan hal tersebut perlu menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar semaksimal mungkin. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas siswa dan daya cipta sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien hendaklah seorang guru harus mampu memilih cara yang tepat agar tercapai aktivitas dan hasil belajar siswa yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan.

“Menurut Udin Juhrodin (2013) menyatakan:

model pembelajaran *Stop Think Do* sangat efektif digunakan karena model ini digunakan dalam mengenal kelemahan-kelemahan murid yang berguna bagi guru dalam pembelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal dirinya sendiri baik kelebihan maupun kekurangannya, dan membuat siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat.”

Dan menurut Mulyasa (2006) model pembelajaran *Leadership Team* sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar karena siswa terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Stop*

*Think Do* dengan *Leadership Team* di dalam menyampaikan pelajaran akuntansi. Model pembelajaran *Stop Think Do* yang dikemas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar berisi informasi dan rencana baik bagi guru maupun siswa yang bertujuan agar siswa dapat belajar dengan sukses. Untuk menyempurnakan model tersebut maka dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Leadership Team* agar siswa semakin tertarik dengan pelajaran akuntansi. Di dalam model *Stop Think Do*, pada tahap *Stop*, siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dirinya, kemudian memahami apa yang bisa mereka raih. Pada tahap *Think* secara aktif siswa ikut serta menyusun rencana untuk mencapai tujuan mereka dan pada tahap *Do* siswa benar-benar melaksanakan rencana kerja yang telah mereka susun. Dalam model *Leadership Team*, siswa termotivasi setapak demi setapak dalam belajar di kelas. Model ini memperlihatkan kepada siswa apa yang mereka bisa ubah, dan bagaimana mereka bisa membuat rencana solusi-solusi untuk melakukan perubahan yang ada pada diri mereka. Model *Stop Think Do* dengan *Leadership Team* merupakan model yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran selain itu juga siswa merasa mendapatkan motivasi yang tinggi yang dapat memperkuat semangat belajar siswa tersebut serta terjadi hubungan yang positif antara guru dan siswa guna mencapai tujuan bersama yaitu menciptakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team* Untuk**



**Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan?
3. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan?
4. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa yang signifikan dan positif antar siklus?

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan?
2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa yang signifikan dan positif antar siklus?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus

## 1.5 Pemecahan Masalah

Cara belajar yang belum efektif dan kurang disukai siswa serta kemampuan guru yang terbatas harus diperbaiki, salah satunya adalah dengan cara memperbaiki model pembelajaran. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran yang monoton dan masih bersifat ceramah menyebabkan rendahnya semangat dan motivasi siswa yang berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Artinya model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yaitu penulis bekerjasama dengan guru akuntansi untuk menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team*. Model pembelajaran *Stop Think Do* ini dilakukan dengan menggunakan prinsip dasar motivasi, yaitu bahwa orang hanya mau mempelajari hal-hal yang menarik perhatiannya saja dan apa manfaat bagi dirinya. Model ini digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa agar bersemangat dan tidak mudah putus asa setiap mengikuti proses belajar akuntansi. Agar lebih menarik, model ini dikolaborasikan dengan model pembelajara *Leadership Team* dimana siswa membentuk sebuah kelompok yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, karena disini siswa dapat mengasah kemampuannya dalam

hal memberikan pendapat, berpikir kreatif dan kritis terhadap masalah yang ada serta bertanggungjawab terhadap kemajuan kelompok diskusinya,

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Stop Think Do* yang dikolaborasikan dengan *Leadership Team* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Santo Thomas 3 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan penulis mengenai penerapan kolaborasi model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Stop Think Do* dengan *Leadership Team*.
3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi bagi penulis yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.